

ABSTRAK

Alfar Dilla : Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Geometri Molekul di Kelas X SMA Negeri 9 Padang

Miskonsepsi atau kesalahpahaman konsep pada siswa merupakan salah satu permasalahan yang mengganggu proses pembelajaran. Miskonsepsi dapat terjadi dalam mempelajari konsep-konsep dalam ilmu kimia, misalnya dalam materi geometri molekul. Oleh karena itu miskonsepsi perlu diketahui oleh guru dan ditindaklanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar persentase miskonsepsi siswa dan pada konsep-konsep mana saja siswa mengalami miskonsepsi pada materi geometri molekul. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di SMA Negeri 9 Padang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 5 SMA Negeri 9 Padang. Variabel penelitian ini adalah miskonsepsi siswa terhadap konsep-konsep pada materi geometri molekul. Instrumen penelitian adalah tes diagnostik bertingkat dua (*two tier diagnostic test*). Berdasarkan analisa data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsepsi siswa berupa paham, miskonsepsi dan tidak paham. Siswa juga mengalami miskonsepsi terhadap semua konsep pada materi geometri molekul dengan persentase yang beragam. Miskonsepsi yang tertinggi untuk kelas X MIA 1 terdapat pada konsep teori VSEPR dengan persentase 31,3% dan untuk kelas X MIA 5 terdapat pada konsep domain elektron dengan persentase 35,9%. Miskonsepsi yang paling sedikit untuk kelas X MIA 1 terdapat pada konsep domain elektron dengan persentase 4,69% dan untuk kelas X MIA 5 terdapat pada konsep tipe molekul dengan persentase 22,9%.

Kata kunci : Konsep, Miskonsepsi, Geometri molekul, Tes diagnostik bertingkat dua